

ABSTRAK

Transformasi digital yang pesat menuntut organisasi untuk memiliki tenaga kerja yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. PT Bumi Asri Lestari Situbondo, sebagai perusahaan di bidang budidaya perairan, menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia di tengah perkembangan teknologi yang terus berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh budaya digital, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kelincahan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yakni budaya digital, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelincahan tenaga kerja. Budaya digital berperan dalam mendorong kolaborasi dan pemanfaatan teknologi kerja, gaya kepemimpinan yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan komunikatif, sementara komitmen organisasi meningkatkan loyalitas dan keterlibatan karyawan dalam perubahan. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara budaya digital, kepemimpinan yang adaptif, dan komitmen organisasi dalam membentuk tenaga kerja yang lincah dan siap menghadapi dinamika era digital.

Kata kunci: budaya digital, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, kelincahan tenaga kerja

ABSTRACT

Rapid digital transformation requires organisations to have a workforce that is adaptive and responsive to change. PT Bumi Asri Lestari Situbondo, as a company in the field of aquaculture, faces challenges in managing human resources in the midst of ever-changing technological developments. This study aims to examine the influence of digital culture, leadership style and organisational commitment on workforce agility. This research uses a descriptive quantitative approach with data collection through a Likert scale questionnaire. The sampling technique was simple random sampling, and data analysis was conducted using multiple linear regression. The results showed that the three independent variables namely digital culture, leadership style, and organisational commitment had a positive and significant effect on workforce agility. Digital culture plays a role in encouraging collaboration and the use of work technology, effective leadership style creates a supportive and communicative work environment, while organisational commitment increases employee loyalty and engagement in change. The findings suggest the importance of integration between digital culture, adaptive leadership and organisational commitment in shaping an agile workforce ready to face the dynamics of the digital era.

Keywords: digital culture, leadership style, organizational commitment, workforce agility

